

Pengaruh Kepemimpinan Agility, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Agilitas Organisasi (Studi Kasus Pada Pengurus BEM Universitas Islam Malang)

Fahrizal*

Budi Wahono **

Khalikussabir***

Email : rahmahamida2001@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Agility leadership, organizational culture, and motivation on the organizational agility of BEM Islamic University of Malang (Case Study on BEM of Islamic University of Malang). The variables used in this study are organizational agility variables (the dependent variable), while the independent variables are Agility leadership, organizational culture, and motivation.

The results of this study partially concluded that the leadership variables were Agility, organizational culture, and motivation. there is a significant influence on organizational agility and simultaneously concluded that there is a significant influence between Agility leadership, organizational culture, and motivation variables on organizational agility.

Keywords: Agility Leadership, Organizational Culture, and Motivation, Organizational Agility

Pendahuluan

Perkembangan Organisasi di Indonesia menghadapi tantangan terkait dengan perubahan yang cepat dan berhasil mengadaptasi organisasi dan sumber daya dalam memenuhi tuntutan perubahan lingkungan eksternal untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka Panjang, dengan itu organisasi dituntut untuk semakin adaptif atau *agile*.

Lingkungan organisasi selalu mengalami perubahan berbarengan dengan perubahan sosial yang terjadi pada setiap masanya. Tantangan-tantangan ini telah mendorong studi dalam bidang organisasi dan manajemen termasuk kajian tentang agilitas organisasi, sebagai respons dari adanya kecepatan dalam lingkungan sosial saat ini, sehingga organisasi perlu melakukan adaptasi lingkungan baru (Maturbongs, 2021).

Secara umum organisasi kemahasiswaan dapat digolongkan sebagai pendidikan yang nonformal sekaligus juga informal, karena dalam penyelenggaraan organisasi mahasiswa memiliki perencanaan dan tujuan kelembagaan satu tahun sekali, yang disebut dengan rapat kerja tahunan. Pendidikan nonformal dapat diartikan sebagai pembelajaran di luar kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan, sedangkan pendidikan informal diartikan proses pembelajaran dalam kegiatan dalam suatu organisasi mahasiswa yaitu pengetahuan yang dapat diterima berdasarkan pengalaman di lapangan.

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Malang yang selanjutnya disingkat (BEM-U) memiliki struktur kepengurusan yang variatif, dimulai dari Ketua, Wakil (Presiden dan Wakil Presiden), Menteri koordinator, Deputy, Menteri bidang, Wakil Menteri, Dirjen dan Staf ahli. Dari setiap bagian struktur memiliki *job discription* (tugas dan tanggung jawab) di setiap bidangnya dan memiliki program kerja masing-masing.

Dalam pembentukan budaya yang *agile*, diperlukan pemimpin yang berorientasi pada kreativitas dan inovasi, menekankan pentingnya performa yang adaptif dan responsif, serta fokus pada kolaborasi tim dan pendelegasian otonomi. Selain itu, pemimpin perlu secara konsisten

melaksanakan pembelajaran dan pengembangan organisasi secara menyeluruh agar tangkas dan gesit dalam menghadapi ketidakpastian (Bawany, 2016). Fridayani (2021) juga mengemukakan bahwa dengan memiliki karakteristik *agille* organisasi akan terus mampu menyesuaikan arah strategi dengan lingkungan yang mengalami konsistensi perubahan dalam berbagai aspek

Tinjauan Teori

Agilitas Organisasi

Alberts dan Hayes (2003) menjelaskan bahwa agilitas organisasi merupakan kemampuan organisasi untuk berubah dan membuat aturan bisnis lebih efektif dan efisien ketika berhadapan dengan berbagai jenis perubahan-perubahan yang terjadi dalam perusahaan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa agilitas organisasi merupakan daya tanggap organisasi untuk beradaptasi dengan cepat dan akurat terhadap perubahan lingkungan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan anggota terkait dengan pembangunan berkelanjutan organisasi.

Kepemimpinan Agility

Menurut Sanatigar, Peikani, & Gholamzadeh, (2017) Agile leadership dapat diartikan sebagai suatu kelincahan/gesit dalam mempengaruhi orang lain dan membuat perubahan yang diinginkan. Berdasarkan definisi di atas dari literatur yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan *Agility* adalah kemampuan memimpin kelompok kerja atau organisasi secara fleksibel dan cepat untuk mengenali dan bereaksi terhadap perubahan lingkungan.

Budaya Organisasi

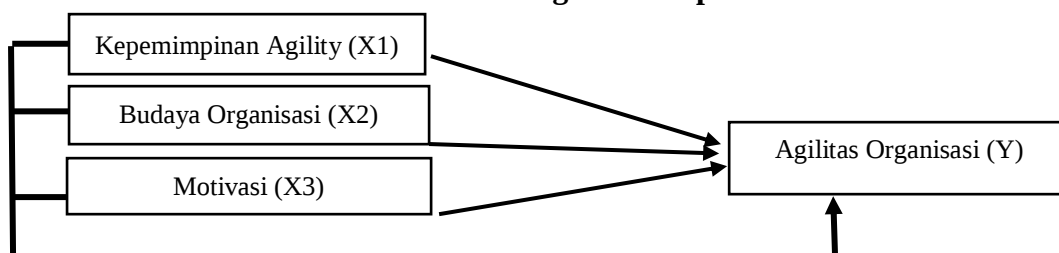
Menurut Hadijaya (2020) budaya organisasi adalah asumsi-asumsi bersama yang diterima oleh para anggota organisasi yang menjadi fondasi bagi organisasi yang akan dibentuk pola kognisi, persepsi dan perasaan yang ditampilkan oleh anggota kelompok. Berdasarkan definisi di atas dari literatur yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem nilai dan kepercayaan para anggota yang saling berinteraksi dengan anggota, struktur organisasi dan sistem pengawasan untuk menghasilkan norma perilaku.

Motivasi

Menurut Afandi (2018) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, bersemangat, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas. Berdasarkan definisi di atas dari literatur yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang sehingga menjadi penggerak dalam penentuan dan kekuatan dalam diri seseorang.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁ : Kepemimpinan Agility, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Agilitas Organisasi.

H_{1a} : Kepemimpinan Agility berpengaruh terhadap Agilitas Organisasi.

H_{1b} : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Agilitas Organisasi.

H_{1c} : Motivasi berpengaruh terhadap Agilitas Organisasi.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan penelitian ini peneliti akan menguji pengaruh hubungan kausalitas antara variabel bebas yaitu Kepemimpinan Agility, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap variabel terikat yaitu Agilitas Organisasi. Lokasi penelitian ini di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Malang dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengurus BEM Universitas Islam Malang dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Jenis Bidang	Jumlah
1.	Presiden Mahasiswa	1
2.	Wakil Presiden Mahasiswa	1
3.	Sekretaris Jendral	1
4.	Menteri Koordinator Bidang	3
5.	Menteri	14
6.	Wakil Menteri	14
7.	Sekretaris Menteri	14
8.	Dirjen	14
9.	Staf ahli	14

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan skala *likert* 5. Kategori jawaban yang diberikan yaitu Sangat tidak setuju (Nilai 1), Tidak Setuju (Nilai 2), Netral atau tidak berpendapat (Nilai 3), Setuju (Nilai 4), Sangat setuju (Nilai 5) pada Pengurus BEM Universitas Islam Malang.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan *Multiple Linear Regression*, *Frequency Distribution*, *Instrument Test*, *Normality Test*, *Classic Assumption Test*, dan *Hypothesis Test*.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri sektor makanan. Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang kemudian pada google form terkumpul sejumlah 89 kuesioner. Dan yang digunakan sebanyak 75 responden.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas ini mengungkapkan bahwa 42 pernyataan dinyatakan valid. Karena dari setiap pernyataan masing-masing variabel memiliki nilai *r* hitung yang ditentukan > dari *r* tabel sebesar 0,202.

Uji Reliabilitas

Varibel independen yakni Kepemimpinan Agility, Budaya Organisasi dan Motivasi dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas nilai minimal 0,6. Sehingga Kepemimpinan Agility, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Agilitas Organisasi.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini hasil uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dinyatakan normal. Karena nilai Asymp. Sig K-S memiliki nilai $> 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Dari hasil Uji Multikolinieritas dinyatakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dalam model regresi karena nilai *tolerance* kepemimpinan agility, budaya organisasi dan motivasi sebesar 0,415, 0,263, 0,386 $> 0,10$ dan nilai VIF yang didapat sebesar 2,412, 3,800, 2,592 < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Variabel literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan e-commerce memiliki nilai signifikan 0.292, 0.261, dan 0.115 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya semua variabel bebas tidak terjadi heterokedasitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
		B		Beta	t Sig.
1	(Constant)	-1.860	2.347		-.793 .431
	Literasi Keuangan	.193	.090	.190	2.133 .036
	Akses Permodalan	.435	.105	.372	4.130 .000
	Penggunaan E-Commerce	.429	.105	.402	4.087 .000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan Dari tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -1,860 + 0,193X_1 + 0,435X_2 + 0,429X_3 + e$$

(sig. $< 0,036$) (sig. $< 0,000$) (sig. $< 0,000$)

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

X1 = Literasi Keuangan

a = Konstanta

X2 = Akses Permodalan

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X3 = Penggunaan E-commerce

e = Standar Error

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1913.771	3	637.924	80.475	.000 ^a
	Residual	562.816	71	7.927		
	Total	2476.587	74			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Penggunaan E-commerce

Dari hasil Uji Simultan di dapat nilai Sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat dikatakan signifikan, dengan demikian variabel independent yaitu Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat menggunakan E-commerce secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.763	2.815
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Penggunaan E-commerce				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,763 yang artinya variabel kinerja UMKM mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, akses permodalan, penggunaan e-commerce sebesar 76,3% dan sisanya sebesar 23,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 4 Hasil Uji T Parsial**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.860	2.347		.793
	Literasi Keuangan	.193	.090	.190	.036
	Akses Permodalan	.435	.105	.372	.000
	Penggunaan E-Commerce	.429	.105	.402	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki hasil nilai t sebesar 2,133 dan nilai signifikan t adalah 0,036. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel Akses Permodalan (X2)

Variabel Akses Permodalan (X2) memiliki hasil nilai t sebesar 4,130 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Variabel Penggunaan E-commerce (X3)

Variabel Penggunaan E-commerce (X3) memiliki hasil nilai t sebesar 4,087 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil uji t parsial dapat dilihat bahwa nilai t pada literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 2,133 dan nilai signifikan t adalah 0,036. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Arimbawa (2016), Suardana dan Musmini (2020), Septiani (2020), yang mengatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian Larasati (2018) yang mengungkapkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya.

Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji t parsial akses permodalan memiliki nilai t sebesar 4,130 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan

H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga memperkuat penelitian Nizar (2018), Sulistiogo (2019), Suardana dan Musmini (2020) dengan judul yang mengatakan bahwa variabel akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan Larasati (2018) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM

Variabel penggunaan e-commerce memiliki nilai t sebesar 4,087 dan nilai signifikan t adalah 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memperkuat penelitian Suardana dan Musmini (2020), Kartika dan Musmini (2022) yang mengatakan bahwa variabel penggunaan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Tetapi bertolak belakang dengan Tiandra dkk (2019) yang menyatakan bahwa e-commerce tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yakni literasi keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan e-commerce dapat mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Variabel akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
4. Variabel minat menggunakan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Keterbatasan

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus malhotra sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 75 responden pelaku UMKM yang ada di Kota Kediri, sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan *e-commerce*. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung atau melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel sehingga responden bukan hanya pelaku UMKM yang bergerak pada sektor makanan, minuman, dan fashion.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti motivasi, inklusi keuangan, budaya organisasi, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

Referensi

- Larasati, K. D. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya Manusia, dan modal usaha terhadap kinerja umkm di Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya).
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1–19
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 191–202.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65-76.
- Yanti, Wira Iko Putri. "Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2.1 (2019).

Fahrizal* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Khalikussabir*** Adalah Dosen FEB Unisma